

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk negara yang sudah menyepakati dan bergabung di dalam sistem perdagangan antar negara ASEAN (MEA), sistem ini dilakukan dengan tujuan untuk mengubah ASEAN sebagai daerah perdagangan bebas barang maupun jasa, investasi, Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta aliran modal yang lebih bebas. Sistem perdagangan MEA ini tidak hanya menimbulkan persaingan yang ketat antar negara ASEAN tetapi juga negara Asia lainnya seperti India dan China.

Menurut Afriantoni, Karno, dan Suaidi (2016) Persaingan secara bebas atau global ini memiliki beberapa kunci untuk dapat bersaing. Salah satu kuncinya yaitu menciptakan SDM yang berkualitas, terampil dan memiliki daya saing yang tinggi. Dalam dunia pendidikan, (Sumber : BBC Indonesia, 13/5/2015) peringkat Indonesia masih jauh tertinggal dari beberapa negara ASEAN lainnya yaitu berada di peringkat ke 69. Untuk dapat bersaing di dalam dunia pendidikan, Indonesia harus menerapkan 8 Standar Pendidikan Nasional oleh BSNP yaitu : (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan Pendidikan, (8) Standar Penilaian Pendidikan (Sumber : BBC Indonesia, 13/5/2015).

Dosen sebagai SDM di dalam dunia kependidikan memiliki peran cukup penting dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya sehingga akan tercipta mahasiswa-mahasiswa berprestasi serta mampu bersaing dalam dunia pendidikan. Di dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, kualitas SDM dapat dilihat dari kinerja Sumber Daya Manusianya, tingkat produktivitasnya serta apa yang telah mereka hasilkan. Pada kenyataannya dunia pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dan Indonesia masih belum siap bersaing dengan negara ASEAN lainnya. Oleh karena itu, SDM di Indonesia harus lebih kreatif, inovatif, dan ahli di bidangnya sebagai dosen.

Menurut Swasto (1995), tugas seorang dosen selain berperan sebagai pengajar, dosen juga berperan sebagai peneliti serta penyebar informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi dosen ditentukan dari jumlah makalah mereka yang berhasil mereka presentasikan dalam seminar, produktif dalam membuat jurnal ilmiah serta menerbitkan buku yang berkualitas. Selain itu dosen juga harus memiliki kemampuan berfikir secara logis dan kritis, menguasai prinsip dan metode penelitian serta dapat mendiskusikan hasil-hasil penelitian. Dengan demikian dosen menjadi tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi maupun dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Jadi, bentuk kreativitas dosen yaitu bagaimana cara mereka mempresentasikan dan mengkomunikasikan ilmu pengetahuan serta penelitian yang mereka miliki kepada mahasiswa, namun pada nyatanya bahwa mahasiswa Universitas Jabbal Ghafur (Unigha) Aceh mempertanyakan kualitas tenaga pendidik atau dosen di Universitas tersebut (Sumber : Harian Umum Sumber Post 2/7/2015). Berdasarkan kondisi yang ada di Fakultas Ekonomi Unissula, bahwa gaya pengajaran dan juga proses pembelajaran di kelas kurang optimal, hal itu terlihat dari keluhan beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa proses pembelajaran di kelas masih monoton

dan membosankan. Ini menunjukkan bahwa beberapa dosen di Fakultas Ekonomi Unissula masih kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga membuat mahasiswa kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan. Untuk meningkatkan kreativitas, sebagai umat Muslim sudah seharusnya menerapkan dan berperilaku berpedoman pada nilai-nilai Islam atau *Islamic Work Ethics*.

Penelitian Ali dalam Abbasi, Mir, dan Hussain (2012) menyebutkan bahwa prinsip moral, kerja keras, dan komitmen mampu meningkatkan perekonomian umat Islam dan memperkuat perdagangan. Prinsip-prinsip yang merupakan bentuk dari *Islamic Work Ethics* tersebut dapat mempengaruhi SDM untuk berfikir kreatif, inovatif dan alternatif. Diperkuat oleh penelitian dari Rahman dalam Abbasi, Mir, dan Hussain (2012) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki sikap positif terhadap *Islamic Work Ethics* cenderung memiliki sifat kreatif dan inovatif. Etika kerja islam telah membuktikan bahwa individu yang menerapkan etika kerja islam memiliki potensi dan kontribusi dalam inovasi dan organisasi pembelajaran.

Penelitian Berry (dalam Nguyen, 2012) religiusitas melatarbelakangi kreativitas individu dalam seni, ilmu pengetahuan, serta keahlian sebagai kemampuan dari kreativitas itu sendiri. Penelitian Diana (dalam Nashori, 2002, h. 141) juga menemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas dengan kreativitas. Sesuai dengan konsep dari Jalaluddin (2005, h. 263) yang menyatakan bahwa salah satu fungsi agama merupakan suatu fungsi kreatif. Penghayatan dari agama merupakan bentuk dari religiusitas sehingga religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas, semakin tinggi religiusitas individu maka semakin tinggi pula kreativitas dari individu tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar pada fenomena latarbelakang masalah diatas mengenai kurang optimalnya kreativitas sumber daya manusia di dalam organisasimaka menghasilkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Model Peningkatan Kreativitas Sumber Daya Manusia Menuju Kinerja Sumber Daya Manusia*” kemudian pertanyaan penelitian (*Question Reseach*) yang muncul dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas dan etika kerja Islam terhadap kreativitas sumber daya manusia di Unissula Semarang?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas, etika kerja Islam dan kreativitas terhadap kinerja sumber daya manusia di Unissula Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan serta menganalisa pengaruh religiusitas dan etika kerja Islam terhadap kreativitas dan kinerja sumber daya manusia
2. Menyusun model pengembangan kreativitas SDM menuju kinerja SDM

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni memberikan kontribusi pengembangan ilmu Manajemen khususnya dalam *Human Resource Management*
2. Manfaat praktis menjadi sumber informasi dan referensi bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dalam usaha untuk memberikan pelayanan yang prima terhadap mahasiswa.